

Model ekonomi makro triwulanan: suatu simulasi pengeluaran pembangunan

Cut Sawalina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74845&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk "melihat seberapa besar pengeluaran pembangunan mempengaruhi perekonomian khususnya indikator-indikator ekonomi makro pada model ekonomi makro triwulanan di Indonesia".

Metode analisis yang digunakan adalah model ekonometri, yaitu model persamaan simultan, dengan 8 persamaan (yang terdiri dari persamaan identitas dan persamaan tingkah laku). Hipotesa yang ingin dibuktikan adalah:

1. $PDB = C_g + C_p + PMTB + CIS + X - M$

2. $CP = a_0 + a_1 PDB + a_2 CP + e_1$;

PDB dan CP mempunyai hubungan positif dengan CP , artinya bahwa jika PDB dan CP naik maka Konsumsi swasta akan naik, dan begitu juga sebaliknya.

3. $CG = b_0 + b_1 PDB + b_2 CG + e_2$

PDB dan CG berhubungan positif dengan CG , artinya bahwa jika PDB dan CG naik maka Konsumsi pemerintah akan naik, dan sebaliknya jika CG turun.

4. $PMTB = c_0 + c_1 PDB - c_2 KI + c_3 GDE + c_4 FDI + c_5 PMTB + e_3$ Hubungan antara PDB, GDE dan FDI serta $PMTB$ dengan $PMTB$ adalah positif yang berarti bahwa jika PDB, GDE, dan FDI naik maka nilai $PMTB$ akan naik dan sebaliknya jika $PMTB$ turun, sedangkan hubungan $PMTB$ dengan KI adalah negatif artinya jika KI naik, maka akan menurunkan $PMTB$.

5. $X = d_0 + d_1 PDB + d_2 XCR - d_3 EXPTAX + d_4 X + e_4$

Hubungan antara PDB, XCR Ekspor periode sebelumnya dengan Ekspor adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB, XCR , dan X naik maka nilai ekspor barang dan jasa akan naik dan begitu juga sebaliknya, sedangkan hubungan X dengan $EXPTAX$ adalah negatif artinya jika pajak ekspor naik, maka akan menurunkan ekspor.

6. $M = f_0 + f_1 PDB - f_2 XCR - f_3 IMPTAX + f_4 M + e_5$

Hubungan antara PDB dan M dengan Impor adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB dan M naik maka nilai impor barang dan jasa akan naik dan begitu juga sebaliknya, sedangkan hubungan M dengan XCR dan $IMPTAX$ adalah negatif artinya jika nilai tukar rupiah menguat dan pajak impor naik, maka akan menurunkan impor.

7. $KI = g_0 + g_1 PDB + g_2 RSBI - g_3 NM + e_6$;

Hubungan antara PDB dan $RSBI$ dengan Suku bunga kredit investasi adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB dan $RSBI$ naik maka KI akan naik dan jika $RSBI$ turun maka akan menurunkan KI , sedangkan hubungan NM dengan KI adalah negatif artinya jika jumlah uang beredar (MI) naik, maka akan menurunkan KI .

8. $FDI = h_0 + h_1 PDB + h_2 XCR + h_3 KI + e_7$;

Hubungan antara PDB dan XCR dengan KI adalah positif yang menunjukkan bahwa jika PDB, Kurs, dan KI naik maka Penanaman Modal Asing akan naik, begitu juga sebaliknya.

Hasil simulasi dengan model persamaan di atas, adalah:

1. Kebijakan pengeluaran pembangunan mempengaruhi beberapa indikator ekonomi makro tersebut yaitu: PDB, PMTB (Investasi), Penanaman Modal Asing, Konsumsi Pemerintah dan Swasta, Ekspor dan Impor Barang dan Jasa, serta Suku Bunga Kredit Investasi.
2. Skenario 1 yang merupakan modifikasi dari Propenas merupakan skenario terbaik karena menambah persentase pengeluaran pembangunan terhadap PDB dengan bertahap.